
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI LEMBAGA PELATIHAN KERJA DENGAN METODE PROFIL MATCHING DAN STRING MATCHING

Mhd. Yasin Simargolang¹, Eko Budianto²

Universitas Asahan

e-mail: ekobudianto29@gmail.com

Abstract: *In the field of job training institutions, the quality of training institutions has been determined through LPK accreditation institutions. With the existence of accreditation, job training institutions will have higher quality in accreditation assessments. There is a need for a decision support system for accreditation assessments. The aim of this accreditation assessment decision support system is to make it easier to carry out assessments based on established standards. The method used uses profile matching and string matching methods, the stages in profile matching are determining criteria, calculating gap mapping and weighting, calculating core factors and secondary factors, then calculating the total value after that, ranking calculations are carried out, from the ranking results an assessment is found. It will be determined whether the training institution is accredited or not. The results that will be achieved in the decision support system for accreditation assessment of training institutions using the profile matching and string matching methods are to simplify and obtain better accreditation assessment results more accurately. The conclusion of this paper is that with the existence of a training institution accreditation decision support system using the profile matching and string matching methods, the system created is very easy to implement and is very helpful for the assessors of institutions that will be assessed as accredited institutions. This application is made from the PHP programming language and mysql.*

Keywords: *Mysql, PHP , Web Server, Apache, Decision Support Systems.*

Abstrak: Di bidang lembaga pelatihan kerja, telah ditetapkan mutu lembaga pelatihan melalui lembaga akreditasi lpk dengan adanya akreditasi lembaga pelatihan kerja akan lebih berkualitas dalam penilaian akreditasi perlunya adanya sistem pendukung keputusan penilaian akreditasi. Tujuan dalam sistem pendukung keputusan penilaian akreditasi ini agar mempermudah dalam melakukan penilaian berdasarkan standar yang sudah ditetapkan. Metode yang digunakan menggunakan metode profil matching dan string matching, tahapan pada profil matching yaitu penentuan kriteria, perhitungan pemetaan gap dan melakukan pembobotan, perhitungan core factor dan scondary factor kemudian dilakukan perhitungan nilai total setelah itu maka dilakukan perhitungan perangkingan, dari hasil perangkingan maka ditemukan penilaian yang akan ditetapkan terkareditasnya atau tidak lembaga pelatihan tersrbut. Hasil yang akan dicapai dalam sistem pendukung keputusan penilaian akreditasi lembaga pelatihan dengan metode profil matching dan string matching ini adalah mempermudah dan mendapatkan hasil penilaian akreditasi yang lebih baik secara akurat. kesimpulan dari penulisan ini adalah dengan adanya sistem pendukung keputusan akreditasi lembaga pelatihan dengan metode profil matching dan string matching ini sistem yang dibuat sangat mudah diterapkan dan sangat membantu penilai lembaga yang akan di nilai sebagai lembaga yang di akreditasi.aplikasi ini dibuat dari bahasa pemrograman php dan mysql.

Kata kunci: *Mysql, PHP , Web Server, Apache, Sistem Pendukung Keputusan.*

PENDAHULUAN

Lembaga pelatihan kerja adalah lembaga yang menyelenggarakan pelatihan kerja baik dari instansi pemerintah maupun swasta, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap orang yang mencakup keterampilan, kemampuan kerja dan sikap kerja individu yang sesuai standar yang telah ditetapkan dari pihak kementerian ketenagakerjaan republik indonesia.

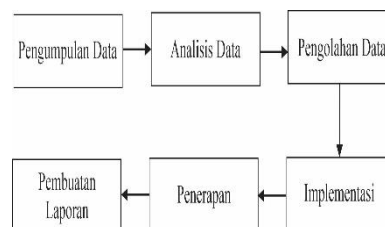
Lembaga pelatihan kerja dalam menyelenggarakan pelatihan vokasi harus meningkatkan mutu lembaga tersebut melalui akreditasi yang harus ada pada lembaga pelatihan tersebut. Dalam hal ini lembaga pelatihan kerja untuk status terakreditasi wajib melalui kerangka mutu pelatihan indonesia atau disingkat “KMPI”. Peneliti telah memahami hal tersebut sehingga perlu adanya peningkatan mutu yang lebih baik dalam proses akreditasi lembaga pelatihan kerja, tentunya dalam proses akreditasi lembaga pelatihan ada beberapa hal yang harus di tingkatan dalam keputusan penilaian akreditasi. Akan tetapi dalam penelitian proses penilaian akreditasi lembaga pelatihan pada sistem yang ada masih manual ,masih menggunakan perhitungan menggunakan microsof excel, dalam hal tersebut peneliti menemukan metode yang membantu penilaian akreditasi metode profil matching. Dari sebuah jurnal yaitu sistem pendukung keputusan pemilihan sales terbaik dengan metode profil matching, Dan Penerapan Metode profile Matching untuk menunjang keputusan seleksi pegawai baru.

Dari penggunaan metode profile matching diatas maka peneliti tertarik menggunakan metode profile matching, dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja dengan Metode Profile Matching dan String Matching”.

METODE

Kerangka Kerja penelitian

Pada penyusunan penelitian di akreditasi lembaga pelatihan kerja, perlu adanya susunan kerangka kerja penelitian pada setiap tahapan proses penilaian akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi lembaga pelatihan kerja yaitu kerangka mutu pelatihan indonesia disingkat “KMPI”, Kerangka kerja Penelitian merupakan acuan latihan yang dilakukan dalam menangani permasalahan yang akan dikaji dalam kerangka evaluasi penyusunan izin yayasan. Sistem eksplorasi yang digunakan adalah sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sampel adalah data yang akan digunakan dalam pengujian data dengan metode profile matching yang dipergunakan sebagai berikut :

Tabel. 1 Kriteria Penilaian Akreditasi Dengan Bobot GAP

N o	Aspek Kriteria	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian GAP	%
1	Standart 1	Kompetensi kerja yang sesuai industri	10	10%
2	Standart 2	Program pelatihan kerja	10	10%
3	Standart 3	Materi pelatihan	10	10%
4	Standart 4	Asesmen pelatihan	10	10%

		kerja		
5	Standart 5	Instruktur dan tenaga pelatihan	15	10%
6	Standart 6	Sarana dan prasarana	15	20%
7	Standart 7	Tata kelola Keuangan; dan	15	20%
8	Standart 8	Pengelolaan keuangan	15	10%

Pengujian data dengan metode profile matching

Pada tabel diatas nilai gap ditetapkan pada metode profile matching adalah pada kriteria kompetensi kerja yang sesuai industri dengan bobot 10, program pelatihan kerja 10, Materi pelatihan 10, Asesmen pelatihan kerja 10, instruktur dan tenaga pelatihan kerja 15, Sarana prasarana 15, Tata kelola keuangan 15, dan Pengelolaan keuangan 15. Jadi total keseluruhan GAP 100.

Lalu di konversikan ke *core faktor* (faktor utama) dengan rumus : $NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$. Nilai *Core Factor* = total gap 100 Dibagi Jumlah Item Factor yaitu 8 maka total *core factor* = 12,5. Begitu juga pada *Scondary Factor* total gap 100 Dibagi Jumlah Item Factor yaitu 8 maka total *core factor* = 12,5.

Data Pengujian

Data pengujian adalah informasi yang akan dicoba yang masih belum terealisasi dengan cara penilaian yang memanfaatkan informasi landasan persiapan. Menguji kemampuan informasi untuk memperoleh konsekuensi mempersiapkan penilaian sertifikasi yayasan. Ada 5 informasi yang digunakan untuk tahap pengujian ini sehingga kita dapat melihat hasil yang diperoleh selama pengujian dilakukan. Jumlah data lembaga pelatihan kerja yang akan digunakan terdapat 5 Lembaga pelatihan yaitu Lpk az zikra dengan kode (A1), Lpk Grace education (A2), Lpk Desi salon (A3), Lpk Ernala, Dan Lpk Mitra Sauri (A4), A5, A6, A7, A8, A9, B1, B2, B3, B4, B5,

B6, B7, B8, B9, C1, C2, C3, C4, C5, C6 Dan C7.

Pengujian

Pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan 5 data lembaga pelatihan yang akan dinilai dalam akreditasi. Dapat dilihat pada Tabel 5.1 hasil pengujian 10 data pengujian didapat keakuratan sebesar 99,00 % dari data penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Metode Profil Matching Perhitungan Core Factor

Kode LPK	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total Gap	Total Cf
A1	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5
A2	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
A3	10	10	10	10	15	15	10	5	85	10.6
A4	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5
A5	7	7	7	8	10	15	10	10	74	9.25
A6	10	10	10	10	15	15	10	10	90	11.25
A7	10	10	10	10	15	10	10	15	90	11.25
A8	10	10	10	10	10	10	15	15	90	11.25
A9	10	10	10	10	15	10	10	10	85	10.625
B1	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5
B2	10	10	10	5	15	15	15	15	95	11.875
B3	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.15
B4	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.15
B5	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.15
B6	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.15
B7	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.15
B8	5	5	5	5	10	10	10	10	60	7.5
B9	10	10	10	5	10	10	10	10	75	9.375
C1	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10
C2	10	10	10	5	15	15	15	15	95	11.875
C3	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5
C4	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5
C5	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5
C6	6	8	10	10	10	8	8	10	70	8.75
C7	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5

Pada tabel diatas total pemetaan nilai gap pada kode Lpk A1=K1+K2+K3+K4+K5+K6+K7+K8=100 di konversikan ke core factor dengan rumus $NCF = (\sum NC) / (\sum IC)$ Maka Nilai core factor dibagi dengan jumlah item core factor. Item core factor tersebut didapat berdasarkan jumlah kriteria yaitu 8 kriteria, Misal pada kode A1 total

bobot gap $100 \div 8$ Maka Hasil Core Factor adalah 12,5. Begitu juga dengan data lpk yang lain pada kode di tabel diatas.

HASIL PENGUJIAN METODE PROFIL MATCHING

Perhitungan Scondary Factor Dan Nilai Total

Kode LPK	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total Gap	Total Sf	Total Cf	Cf+Sf
A1	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.5	25
A2	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10	10	20
A3	10	10	10	10	15	15	10	5	85	10.6	10.6	21.35
A4	10	10	10	10	15	15	15	15	70	12.5	12.5	21.35
A5	7	7	7	8	10	15	10	10	60	9.25	9.25	16.85
A6	10	10	10	10	15	15	15	10	95	11.25	11.25	23.225
A7	10	10	10	10	15	15	15	15	100	11.25	11.25	23.6

A8	10	10	10	10	15	15	15	10	95	11.25	11.25	23.225
A9	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	10.625	23.225
B1	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.5	25
B2	10	10	10	10	5	5	15	15	80	10	11.875	21.975
B3	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.15	25
B4	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.15	25
B5	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.15	25
B6	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.15	25
B7	5	5	5	10	15	10	10	10	70	8.75	12.15	21.35
B8	10	10	5	5	10	10	5	5	60	7.5	7.5	15
B9	10	10	10	5	10	5	5	5	60	7.5	9.375	16.975
C1	5	5	5	10	10	10	10	10	65	8.125	10	18.225
C2	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10	11.875	21.975
C3	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.5	25
C4	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.5	25
C5	10	10	10	10	15	15	15	15	100	12.5	12.5	25
C6	10	10	5	5	10	10	10	10	70	8.75	8.75	17.6
C7	10	10	10	10	10	10	10	10	80	10	10	20

Setelah nilai core factore dan secondary factor telah mendapatkan nilai total lalu dijumlahkan total core factor ditambah dengan secondary factor. Dari hasil penelitian perhitungan core factor dan secondary factor 99% hasil akurat.

HASIL PENGUJIAN METODE PROFIL MATCHING Perangkingan

Kode	K1	%	K2	%	K3	%	K4	%	K5	%	K6	%	K7	%	K8	%	Total
A1	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
A2	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	20%	10	20%	10	10%	81
A3	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	10	20%	5	10%	86
A4	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
A5	7	10%	7	10%	7	10%	8	10%	10	10%	15	20%	10	20%	10	10%	75
A6	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	10	20%	10	10%	91
A7	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	10	20%	10	20%	15	10%	91
A8	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	20%	15	20%	15	10%	91
A9	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	10	20%	10	20%	10	10%	86
B1	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
B2	10	10%	10	10%	10	10%	5	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	96
B3	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
B4	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
B5	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
B6	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
B7	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
B8	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	20%	15	20%	15	10%	91
B9	10	10%	10	10%	10	10%	5	10%	10	10%	10	20%	10	20%	10	10%	76
C1	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	10	20%	10	20%	10	10%	80
C2	10	10%	10	10%	10	10%	5	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	96
C3	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
C4	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
C5	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100
C6	6	10%	8	10%	10	10%	10	10%	10	10%	8	20%	8	20%	10	10%	71
C7	10	10%	10	10%	10	10%	10	10%	15	10%	15	20%	15	20%	15	10%	100

SIMPULAN

Pada penilaian akreditasi telah ditetapkan nilai akreditasi >85 maka lulus akreditasi dan < 85 tidak lulus akreditasi, dapat dijelaskan dari hasil perangkingan kode A1 dengan total nilai 100 maka status penilaian kode A1 telah terakreditasi, kode A2 nilai 81 maka tidak lulus akreditasi, A3 dengan nilai 86 maka status penilaian lulus akreditasi. A4 juga lulus akreditasi dengan 100 dan sedangkan A5 total nilai presentasi perangkingan 75 status penilaian tidak lulus akreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Asesor akreditasi lembaga pelatihan:
Rusty Perangin-angin dkk, 2020
Pedoman Daftar Periksa Kepatuhan Akreditasi. Direktorat Bina

- Kelembagaan Pelatihan Ditjen Binalattas Kemnaker RI, LA-LPK Kemnaker.2023. “kmpi” www.la-lpk.kemnaker.go.id/ diakses pada 28Agustus2023.www.la-lpk.kemnaker.go.id/xxdownload/Kerangka%20Mutu%20Pelatihan%20Indonesia.pdf
- Edi Suhartono, Mohammad Badrul,2021. “Penerapan Metode Profile Matching Untuk Menunjang Keputusan Seleksi Pegawai Baru”. Prosisko Vol. 8 , No 2 : 75 – 77.
- Syaiful, 2022. “Implementasi Algoritma Winnowing Pada Aplikasi Ensiklopedia Alam”. Bios Volume 1, No 1, Desember 2022 Page: 23–29
- Ilham Bagus Wicaksono, Indyah Hartami Santi, Filda Febrinita, 2022. “Penerapan Algoritma Boyer-Moore Terhadap Aplikasi Kamus Terminologi Biomedis Berbasis Android”. Jati Vol. 6 No. 2
- Wongso, Fery. 2016. “Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic.” Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 13, No. 2, September 2016.
- Entin Sutinah, 2017 “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Profile Matching Dalam Pemilihan Salesman Terbaik” INFORMATICS FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS, Vol. 2, No.1
- Weiskhy Steven Dharmawan, Deasy Purwaningtias, Deni Risdiansyah. 2018. “Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Desktop.” JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. VI, NO. 2.
- Hidayat, W., F. Maaruf, dan S. Bahari. 2016. “Perancangan Media Video Desain Interior Sebagai Salah Satu Penunjang Promosi Dan Informasi Di PT. Wans Desain Group.” Journal Cerita 2 (1).
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.
- Abdurrahman, Asep, dan Marsipah, Siti. 2017. “Metode Waterfall Untuk Sistem Informasi Penjualan.” Vol 2 No 1 (2017): INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS.
- Niagahoster,2021 “Pengertian PHP, Fungsi dan Sintaks Dasarnya” diakses pada 28 Agustus 2023. <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-php/>